

**ANALOGI GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DALAM PERSPEKTIF
ISLAM MELALUI PENGELOLAAN KEUANGAN PUBLIK ISLAM OLEH
KHALIFAH UMAR BIN ABDUL AZIZ**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun oleh :
ANJANI RAHMA
(20612061003)

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
MALANG
2024**



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Inspiring, Excellent, Humble

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Good Corporate Governance (GCG) dalam
Perspektif Islam melalui Pengelolaan Keuangan Publik
Islam Oleh Khalifah Umar Bin Abdul Aziz

Disusun oleh : Angani Rahma

NIM : 20612061003

Prodi : Perbankan Syariah

Konsentrasi :

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan di depan tim penguji

Malang,

Mengetahui dan menyetujui.

Kaprodi,

(Andriani Arian Syafitri, Sd. M.A.)

NIDN. 0714049303

Pembimbing,

(Hilda Sanyuguan, S.A.B.M.A.B.)

NIDN. 0722058806

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG:

NAMA : Anjani Rahma
NIM : 20612061003
HARI : Senin
TANGGAL : 27 Mei 2024
JUDUL : Analogi Good Corporate Governance dalam Perspektif Islam melalui Pengelolaan Keuangan Publik Islam oleh Khalifah Umar Bin Abdul Aziz

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI



Andriati Aziizah Syafitri, M.Ak
NIDN. 0714049303



M. Romli Muar S.Ag, M.HI
NIDN. 0706076704

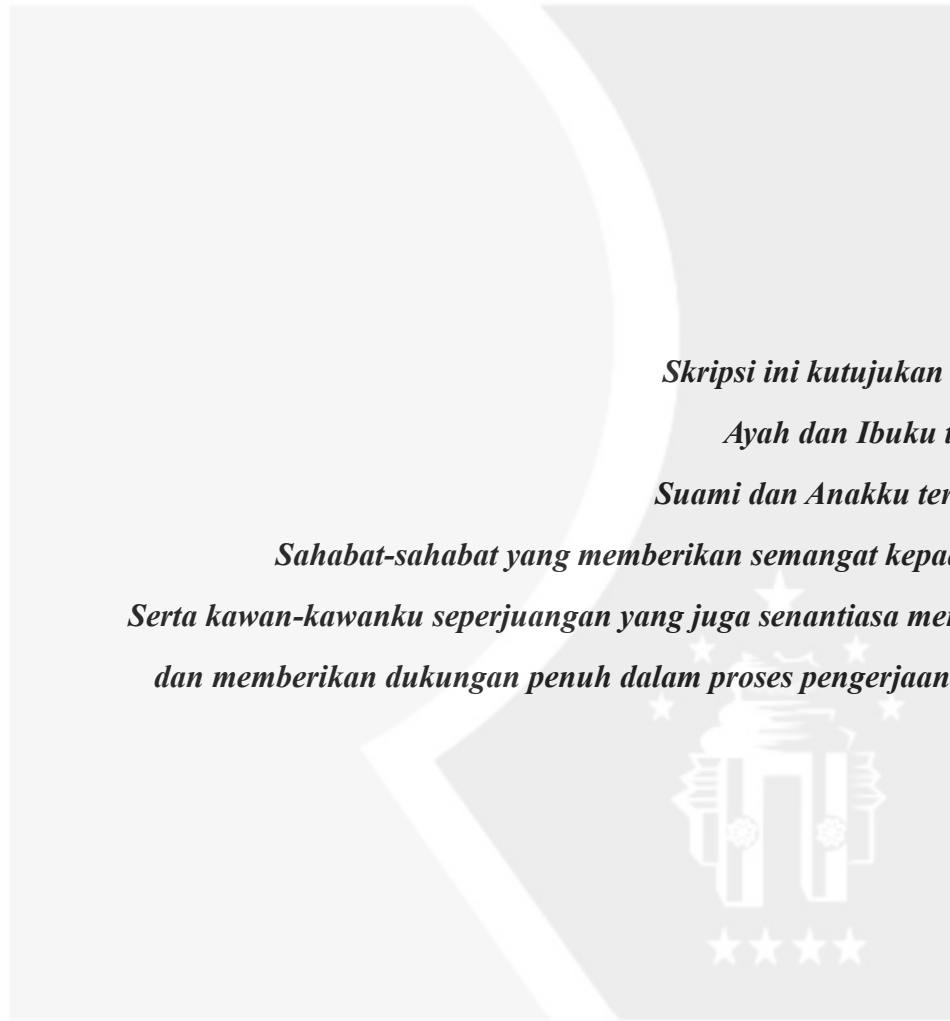


Hilda Sanjayawati, M.AB
NIDN. 0722058806

MENGESAHKAN,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Dekan,



Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M
NIDN. 0713047901



*Skripsi ini kutujukan kepada
Ayah dan Ibuku tercinta
Suami dan Anakku tersayang
Sahabat-sahabat yang memberikan semangat kepada saya
Serta kawan-kawanku seperjuangan yang juga senantiasa menemani
dan memberikan dukungan penuh dalam proses pengerjaan skripsi*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya dan pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200.000.000 (dua ratus juta rupiah).

Malang, 18 Mei 2024

Yang menyatakan,



Anjani Rahma

ABSTRAK

Rahma, Anjani . 2024. ANALOGI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) DALAM PERSPEKTIF ISLAM MELALUI PENGELOLAAN KEUANGAN PUBLIK ISLAM OLEH KHALIFAH UMAR BIN ABDUL AZIZ . Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. 2024 M / 1445 H (Pembimbing : Hilda Sanjayawati ,S.A.B ,M.A.B.)

Skripsi ini membahas dan bertujuan bagaimana penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dari sudut pandang Islam dalam kebijakan pengelolaan keuangan yang dilakukan melalui sosok Khalifah Umar Bin Abdul Aziz, terutama tentang sistem pemerintahan dan kebijakan yang beliau buat, yang dianggap sukses karena gagasan tentang *Good Corporate Governance* (GCG) hingga membuat rakyatnya hidup tentram, aman dan Sejahtera. Penelitian ini menggunakan metode library research yaitu penulis berusaha menggambarkan objek penelitian, yaitu konsep *Good Corporate Governance* (GCG) islam dan pengelolaan keuangan publik islam khalifah Umar bin Abdul Aziz.

Pemerintahan Umar bin Abdul Aziz dianggap mencapai titik pemerintahan *Good Corporate Governance* (GCG) karena kebijakan yang dibuat selama masa pemerintahan beliau sangat mensejahterakan rakyat. Keamanan dan ketentraman rakyatnya selalu menjadi prioritas utama dalam tindakan yang beliau lakukan. Gagasan Umar Bin Abdul Aziz tentang *Good Corporate Governance* (GCG) adalah dengan membuat kebijakan terbaik untuk rakyatnya salah satunya yakni pengelolaan keuangan publik pemerintahan Khalifah Umar Bin Abdul Aziz

Pengelolaan keuangan publik sangatlah penting karena hal tersebut berkaitan dengan masalah kebaikan umat. Dengan pengelolaan keuangan publik yang baik ,maka tujuan hidup masyarakat seperti kemakmuran atau kesejahteraan, dapat dicapai. Dari sudut pandang historis, dapat dilihat bahwa pemerintahan keuangan publik beliau dikelola dengan baik, sehingga sulit untuk menemukan orang miskin yang menerima zakat.

Kesuksesan Umar Bin Abdul Aziz dalam menjalankan pemerintahan juga bergantung pada kerja samanya dengan para ulama. Kebijakan Umar bin Abdul Aziz termasuk mengembalikan hak rakyat yang telah diambil secara paksa oleh pejabat yang dzalim, memulai ekonomi bebas terikat, memprioritaskan pertanian, menghapus pajak yang memberatkan, dan membangun fasilitas umum.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance* (GCG), Keuangan Publik, Umar Bin Abdul Aziz

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Dzat yang Maha Esa. Dzat yang Maha Kekal pencipta seluruh alam. Dzat Maha Pemberi Kehidupan dan Pemberi Kasih Sayang. Dzat yang Maha Pemurah. Dzat Pemberi Ampunan terhadap semua makhluk-Nya. Dzat yang telah memberi akal kepada manusia sehingga manusia menjadi makhluk yang paling sempurna diantara makhluk-makhluk lainnya. Dari Allah kita berasal dan hanya kepada Allah-lah tujuan kita pulang.

Sholawat dan salam senantiasa kami haturkan kepada kekasih Allah serta junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan senantiasa dinantikan syafa'atnya di hari akhir nanti.

Alhamdulillahirabbil'alamin, rasa syukur penulis ucapkan sebagai rasa yang mendalam atas Ridho Allah SWT sehingga skripsi ini yang berjudul *Analogi Good Corporate Governance (GCG) dalam Perspektif Islam melalui pengelolaan Keuangan Publik Islam oleh Khalifah Umar Bin Abdul Aziz* dapat terselesaikan tepat pada waktunya tentunya dengan segala perjuangan, pengorbanan serta kesabaran yang telah dilalui.

Penyusunan skripsi ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan mengenai kepemimpinan Khalifah Umar bin Abdul Aziz yang dinilai sukses dan gemilang. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam rangka memperkaya keilmuan Perbankan Syariah.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan bantuan berbagai pihak, maka penulis menyampaikan penghargaan berupa ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Bapak Imron Rosyadi Hamid, S.E. M. Si
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Bapak M. Yusuf Azwar Anas, S.E. M.M
3. Ibu Andriati Aziizah Syafitri, S.Pd. M. Ak selaku Kaprodi Perbankan Syariah
4. Ibu Hilda Sanjayawati, S.A.B., M.A.B selaku dosen pembimbing skripsi yang tulus memberikan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis agar skripsi ini lebih terfokus dan menjadi lebih baik.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang Fakultas Ekonomi dan Bisnis, khususnya Prodi Perbankan Syariah yang telah banyak sekali berbagi pengalaman dan keilmuannya selama penulis menimba ilmu sampai dengan penulis menyelesaikan studi.
6. Penulis menyampaikan sujud dan terima kasih kepada orang tua tercinta, Ayahanda Chozin Asror dan Ibunda Umi Rosidah, serta kepada mertua, Bapak Abdul Goffar dan Ibu Siti Mutmainah, yang telah memberikan doa, dorongan, perhatian, dan pengorbanan untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada suami tercinta Moch.Muzakki, yang telah memberikan dukungan, semangat dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Kepada Teman-teman seperjuangan dari Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2020 yang senantiasa menjadi tempat bertukar pikiran, memberi masukan dan juga selalu memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan

Teriring doa *Jazakumullahi khoiron katsiron wa Jazakumullahi khoiron jaza'*, semoga Allah memberikan limpahan keberkahan atas semua doa, bantuan, arahan serta motivasi yang diberikan kepada peneliti selama ini. akhir kata semoga skripsi ini dapat menjadi amal jariyah kita semua yang kelak menjadi bekal kebalu menuju Allah SWT.

Malang, 18 Mei 2024

Anjani Rahma



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN ORSINALITAS	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
CURICULUM VITAE	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Konteks Penelitian	1
1.2 Fokus Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kajian Pustaka	12
2.2.1 Biografi Umar Bin Abdul Aziz.....	12
2.2.2 Good Corporate Governance (GCG).....	16
2.2.3 Good Corporate Governance (GCG) Islam	20
2.2.4 Pengelolaan Keuangan Publik Umar Bin Abdul Aziz	24
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 26
3.1 Rancangan Penelitian	26
3.2 Fokus Penelitian	27
3.3 Sumber Data	27

3.4 Instrumen Penelitian	27
3.5 Pengumpulan Data	28
3.6 Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Biografi Umar Bin Abdul Aziz	31
4.1.2 Pengelolaan Keuangan Publik Umar Bin Abdul Aziz	32
4.1.3 Reformasi Ekonomi pada Masa Umar Bin Abdul Aziz	38
4.1.4 Dampak Kebijakan Pengelolaan Keuangan Publik	39
4.1.5 Faktor Kesuksesan yang Mempengaruhi Kebijakan Umar Bin Abdul Aziz	41
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	46
4.2.1 Menciptakan Pola Kehidupan Sesuai Kehendak Allah SWT Melalui Jalan Tauhid, Taqwa dan Ridho	46
4.2.2 Berjalannya Tawazun(keseimbangan) dan Al adl (keadilan) dengan Maqasid Syariah sebagai Manifestasi Tauhid.....	48
4.2.3 Relevansi Kesuksesan Masa Kini	54
BAB V PENUTUP	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	hal
1	: Tabel Penelitian Terdahulu	10
2	: Tabel kebijakan pengelolaan Keuangan publik	32



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

CURRICULUM VITAE

Nama : Anjani Rahma
NIM : 20612061003
Alamat : Ds. Urek - urek Kec. Gondanglegi Kab. Malang
Agama : Islam
Status Perkawinan : Kawin
Tempat/Tanggal lahir : Malang, 04 April 2002
Jurusan/Fakultas : Perbankan Syariah/ FEB
No. Hp : 089615254101
Email : anjanirahma442@gmail.com
Motto : Setiap Usaha Pasti Membawa Hasil
Riwayat Pendidikan :
a) SD/MI : MI Nahdlatusy Syubban,Urek-urek,Gondanglegi
b) SMP/MTs : SMP Sunan Kalijogo,Jabung
c) SMK/SMA : SMK Sunan Kalijogo,Jabung
Pengalaman Organisasi :
1. Sekertaris HMP Perbankan Syariah periode 2022-2023
2. Bendahara PMII UNIRA Malang periode 2021-2023
Pendidikan : S1 Perbankan Syariah
Publikasi-publikasi atau karya ilmiah : -



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks penelitian

Perkembangan perekonomian terkini cukup pesat, diiringi dengan tantangan perekonomian global yang diperkirakan akan dihadapi juga besar. Salah satunya ketidakpastian perekonomian global yang dipicu oleh perlambatan maupun krisis ekonomi diberbagai negara. Salah satu contoh hasil survei oleh BPS yang merilis pertumbuhan ekonomi Indonesia di triwulan I-2023 ekonomi Indonesia berada pada level 5,03% secara yoy. Namun, mengalami kontraksi atau menurun sebesar -0,92% secara qtoq bila dibandingkan dengan triwulan IV-2022. Dengan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku Indonesia hingga triwulan I-2023 mencapai Rp2.961,2 triliun dan secara harga konstan Rp5.071,7 triliun. pemerintah membuat perumusan kebijakan fiskal yang akan ditempuh diupayakan mampu menjawab berbagai tantangan yang akan dihadapi, baik dalam jangka pendek jangka menengah, maupun jangka panjang. Salah satunya ialah pencapaian target penerimaan perpajakan yang berpotensi terpengaruh oleh melambatnya pertumbuhan investasi.

Kebijakan fiskal harus dijalankan secara bersinergi antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah, juga harus dijalankan secara bersinergi dengan kebijakan sektor riil dan sektor keuangan. Nyatanya dalam sektor keuangan masih saja ditemukan praktik-praktik kecurangan. Menurut laporan 2019 oleh AppsFlyer, berjudul 'Penipuan meningkat: Bagaimana bot dan malware membahayakan Aplikasi APAC', menemukan bahwa tingkat kecurangan Indonesia

di sektor keuangan mencapai 43,1 persen, tertinggi kedua di Asia Tenggara setelah Vietnam sebesar 58,2 persen. Hal tersebutlah yang berakibat terhambatnya kemakmuran yang akan berdampak pula pada tujuan tercapainya *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pemerintahan.

Good Corporate Governance (GCG) adalah suatu tata kelola perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), profesional (professional), dan kewajaran (fairness) Maka dengan adanya *Good Corporate Governance* (GCG) Negara berusaha memberikan jaminan kesejahteraan kepada rakyatnya melalui kegiatan berbagai lembaga pemerintah. Namun, pendekatan superioritas negara yang selama ini digunakan untuk mengelola keuangan sektor publik telah membuat aparat pemerintah yang mengelolanya tidak lagi dianggap sebagai anggota kelompok profesi manajemen oleh para profesional. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan pemerintah harus diurus kembali dengan menerapkan prinsip pemerintahan yang baik *Good Corporate Governance* (GCG) yang sesuai dengan lingkungan pemerintah.

Dengan pengelolaan keuangan publik yang maksimal, maka akan dapat membawa mencapai tujuan hidup masyarakat adalah kemakmuran atau kesejahteraan. Salah satu metode yang bisa dijalankan adalah dengan menerapkan *Governance Good Corporate* yang selanjutnya disingkat dengan GCG merupakan alat yang digunakan untuk menjaga kerahasiaan perusahaan melalui fungsi kontrol atas operasional perusahaan itu sendiri. Pemahaman terhadap prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) juga telah dijadikan acuan oleh negara-negara di dunia termasuk Indonesia.

Salah satu contoh penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Indonesia yaitu pada PT. Jaminan Kredit Indonesia yang telah berkomitmen untuk menerapkan perbaikan berkelanjutan dengan tetap mengacu Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 dan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). PT. Jamkrindo memiliki komitmen untuk menjalankan prinsip - prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) telah berlandaskan pada budaya Perusahaan yang berorientasi pada kepuasan konsumen, proaktif terhadap perubahan lingkungan usaha, bersikap jujur, berpikir positif dan berdedikasi tinggi, bekerja tekun dan disiplin dengan mengutamakan kepentingan Perusahaan, selalu meningkatkan profesionalisme demi pencapaian nilai tambah bagi Perusahaan.

Selanjutnya, dalam Islam *Good Corporate Governance* (GCG) juga memiliki point point penting seperti *Good Corporate Governance* (GCG) secara umum. Muqorobin (2011) menjelaskan dalam perspektif Islam pemahaman tentang *Good Corporate Governance* (GCG) mempunyai konsep yang jauh lebih lengkap dan lebih komprehensif serta akhlaqul karimah dan ketaqwaan pada Allah SWT yang menjadi tembok kokoh untuk tidak terperosok pada praktek ilegal dan tidak jujur dalam menerima amanah. Tata kelola perusahaan yang baik, yang dalam terminologi modern disebut sebagai *Good Corporate Governance* (GCG) berkaitan dengan hadits Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Aisyah r.a yang artinya "Sesungguhnya Allah menyukai apabila seseorang melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan dengan baik". Indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam,

haruslah memahami dan mengetahui prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam konteks kelslaman. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam konteks kelslaman bukanlah sesuatu yang baru. Prinsip-prinsip ini telah ada sejak ratusan tahun yang lalu dalam wujud manajemen Islami.

Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam Islam mengacu pada Al-Quran dan Al-Hadits, berbeda dengan konsep *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pandangan dunia barat. Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara umum adalah transparansi (transparency), akuntabilitas (accountability), responsibilitas (responsibility), independensi (indenpendency), kewajaran dan kesetaraan (fairness). Sedangkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam Islam menurut Muqorobin (2011) meliputi tauhid, taqwa dan ridha, equilibrium (keseimbangan dan keadilan), dan kemaslahatan. Prinsip-prinsip *Corporate Governance* dalam perspektif Islam diwujudkan melalui kerangka syariah dalam pelaksanaan bisnis, keadilan dan kesetaraan demi kemaslahatan serta berorientasi pada Allah SWT.

Sedangkan *Good Corporate Governance* (GCG) Islam menurut pendapat penulis sendiri ialah segala sesuatu yang dilakukan sesuai dengan aturan kaidah agama akan menghasilkan tatanan yang baik sesuai dengan agama ataupun sesuai dengan aturan tuhan

Pengelolaan keuangan publik dalam islam juga pernah mengalami masa keemasannya selama pemerintahan khalifah Umar bin Abdul Aziz. Umar bin Abdul Aziz dijadikan khalifah menggantikan Sulaiman yang wafat pada tahun 716. Khalifah Umar bin Abdul Aziz dinilai sukses menjalankan prinsip *Good*

Corporate Governance (GCG) pada masa pemerintahan Dinasti Umayyah. Khalifah Umar bin Abdul Aziz menjabat sebagai khalifah kurang dari 3 Tahun (99-101H/717-719M) atau lebih tepatnya 2 Tahun 5 Bulan. Dalam kepemimpinannya yang singkat ini Perubahan yang ia lakukan sangatlah terasa dampaknya oleh para rakyatnya. Pemerintahan Umar bin Abdul Aziz berbeda dengan pemerintahan khalifah-khalifah sebelumnya, Khalifah Umar bin Abdul Aziz terus merubah tatanan pemerintahannya mulai dari menaikkan gaji para gubernurnya, pemeratakan kemakmuran dengan memberi santunan kepada fakir miskin, memperbaiki dinas pos, Umar Bin Abdul aziz juga memberikan kesamaan kedudukan kepada orang-orang Non-Arab sebagai warga negara kelas dua dengan orang-orang Arab dan mengurangi beban pajak dan juga menghentikan pembayaran Jizyah bagi orang yang baru masuk Islam.

Salah satu kebijakan politik yang dibuat oleh Khalifah Umar bin Abdul Aziz selama pemerintahannya adalah pemecatan pejabat yang zalim dan penggantian mereka dengan pejabat yang adil dan benar, meskipun tidak berasal dari golongan umayyah. Rakyat sangat mencintai Umar bin Abdul Aziz karena beliau terkenal sebagai khalifah yang soleh dan adil. Dia sebanding dengan keadilan dan kezuhudannya dengan kakeknya, Umar bin Khattab, menurut kaum muslimin. Kebijakan awal Umar termasuk fokus pada keamanan masyarakat, bukannya memperluas wilayah kekuasaan Islam. Kedua, Beliau menerapkan kebijakan netral dan egaliter, yang berarti persamaan untuk semua ras, suku, dan golongan. Rakyatnya makmur dan tidak ada yang berhak menerima zakat karena kepemimpinan Khalifah Umar bin Abdul Aziz.

Agama Islam juga mengatur semua aspek kehidupan, yang terkait dengan prinsip tata kelola yang baik / *Good Corporate Governance* (GCG), yang mana bertujuan untuk memberikan keutamaan kepada kemaslahatan. Maka dalam kegiatan mengatur keuangan publik yang dianggap sebagai usaha untuk menciptakan kemaslahatan, bukan semata-mata mencari keuntungan. Maka, tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas bagaimana Analogi *Good Corporate Governance* (GCG) dari sudut pandang Islam dalam kebijakan pengelolaan keuangan publik yang dilakukan melalui sosok Khalifah Umar Bin Abdul Aziz, terutama tentang sistem pemerintahan dan kebijakan yang beliau buat, yang dianggap sukses karena gagasan tentang *Good Corporate Governance* (GCG) hingga membuat rakyatnya hidup sejahtera. Oleh karena itu, peneliti meneliti bagaimana gagasan tentang *Good Corporate Governance* (GCG) dalam perspektif islam melalui pengelolaan keuangan public yang dilakukan selama pemerintahan Khalifah Umar Bin Abdul Aziz agar dapat diterapkan pada pemerintahan masa kini

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Siti Nurkholisah tahun 2022 yang berjudul "Konsep *Good Governance* Khalifah Umar Bin Abdul Aziz Dan Penerapannya Di Indonesia" dengan penelitian ini adalah pada tujuan yang diinginkan. Penelitian terdahulu hanya memberikan kesimpulan upaya Umar bin Abdul Aziz dalam menjalankan *Good Governance* yang terlihat dalam praktik-praktik kepemimpinan yang dilakukannya agar dapat diterapkan di Indonesia. Namun, pada penelitian ini ingin melihat bagaimana Umar Bin Abdul Aziz menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam perspektif islam pada masa kepemimpinan Khalifah Umar bin Aziz. Serta pengelolaan

keuangan publik beliau hingga tidak ada rakyatnya yang berhak menerima zakat pada masa kepemimpinannya.

1.2 Fokus Penelitian

Berlatar belakang dari konteks penelitian yang telah dibahas, maka fokus penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Analogi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam perspektif islam melalui pengelolaan keuangan publik islam oleh Khalifah Umar Bin Abdul Aziz

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan utama dari penelitian yang ingin diungkap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui analogi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam perspektif islam melalui pengelolaan keuangan publik islam oleh Khalifah Umar Bin Abdul Aziz.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Secara Teoritis Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan mengenai kepemimpinan Khalifah Umar bin Abdul Aziz yang sukses dan gemilang.
2. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini mempunyai manfaat yaitu :

- a. Bagi Penulis, dengan adanya penelitian ini penulis bisa memperoleh pengetahuan serta wawasan yang lebih luas mengenai kesuksesan

Khalifah Umar Bin Abdul Aziz dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada pengelolaan keuangan publik.

- b. Bagi Mahasiswa dan Dosen, dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa dijadikan informasi, kepada mahasiswa dan dosen memberikan manfaat dalam bidang keilmuan.
- c. Bagi Masyarakat, dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi, edukasi serta motivasi kepada masyarakat dalam pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT